

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT FLEKSIBILITAS OPERASI TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN PADA SAAT PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB): STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MIFTAHUL FIRDAUS

20/470972/PEK/26699

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat fleksibilitas operasi terhadap kinerja saham perusahaan pada saat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia. Tingkat fleksibilitas operasi perusahaan diperoleh dari kebalikan nilai ketidakfleksibelan operasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai rentang historis biaya operasi perusahaan atas penjualan yang diskalakan oleh volatilitas logaritma perubahan penjualan atas aset. Analisis uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-T Satu Sampel dan regresi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) pada 436 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2020. Hasil penelitian ini adalah tingkat fleksibilitas operasi perusahaan secara signifikan berkorelasi positif dengan pengembalian saham abnormal kumulatif yang terjadi selama jendela peristiwa. Hubungan positif ini lebih menonjol di perusahaan-perusahaan yang memiliki aset tetap yang relatif lebih sedikit. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris langsung bahwa fleksibilitas operasi pada perusahaan berperan penting selama wabah Covid-19.

Kata kunci: fleksibilitas operasi, PSBB, pengembalian saham abnormal kumulatif, studi peristiwa.

ABSTRACT

THE IMPACT OF OPERATING FLEXIBILITY ON FIRMS' STOCKS PERFORMANCE DURING INDONESIA LARGE-SCALE SOCIAL RESTRICTIONS: EMPIRICAL STUDY ON COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

MIFTAHUL FIRDAUS

20/470972/PEK/26699

The purpose of this research is to test the impact of operating flexibility on firms' stocks performance during Indonesia large-scale social restrictions. The level of operating flexibility is taken from the opposite of operating inflexibility is defined as a firm's historical range of operating costs over sales scaled by the volatility of the logarithm of changes in sales over assets. The analysis tools in this study used One Sample T-Test and Ordinary Least Square (OLS) Regression. Samples are 436 companies listed on Indonesia Stock Exchange until 2020. The results of this study are firm-level operating flexibility is significantly positively correlated with the cumulative abnormal stock returns that occurred during the event window, and this positive relation is also more obvious in firms that have relatively fewer fixed assets. Therefore, the results provide direct empirical evidence that operating flexibility played an important role during the Covid-19 outbreak.

Keywords: operating flexibility, Indonesia large-scale social restrictions, Cumulative Abnormal Return, event study.